

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitiann dan pembahasan tentang pengembangan modul pembelajaran berbasis *experiential learning* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII materi tata cara zakat di MTs Negeri 4 Kabupaten Serang sebagaimana telah dibahas, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan modul pembelajaran berbasis *experiential learning* pada materi tata cara zakat dibuat dengan dua tahap yaitu mempersiapkan *outline*/rancangan penulisan dan melaksanakan penulisan. Pertama, mempersiapkan *outline*/rancangan penulisan, dalam tahap ini meliputi menentukan topik atau pokok bahasan yang disajikan, mengatur urutan materi sesuai dengan urutan tujuan, dan mempersiapkan rancangan. Kedua, melaksanakan penulisan, modul ditulis menggunakan bahasa yang umum digunakan, atau gunakan bahasa yang akrab. Gunakan kalimat-kalimat aktif, jelas, cukup pendek, dan sederhana untuk menghindari penggunaan kata yang terlalu sering digunakan. Pada setiap paragraf berikan satu gagasan/ide serta berikan contoh-contoh dan gambar sesuai dengan materi yang dijelaskan.

2. Efektifitas modul pembelajaran berbasis *experiential learning* didasarkan kepada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan prosedur penelitian dan penilaian yang dilakukan oleh beberapa ahli serta siswa. Berdasarkan hasil rekapitulasi keefektifan belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan modul pembelajaran, didapatkan peningkatan dari sebelum diterapkan dengan sesudah yaitu 18%. Hasil perhitungan *gain score* menunjukkan modul pembelajaran berbasis *experiential learning* pada mata pelajaran fikih materi tata cara zakat mampu meningkatkan keefektifan belajar siswa sebesar 0.85 peningkatan tersebut dengan kategori Tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah diperoleh, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Sekiranya Bapak/Ibu guru berkenan untuk menggunakan modul pembelajaran yang telah saya kembangkan ini dalam pembelajaran Fiqih, saya sangat bersenang hati dikarenakan modul pembelajaran yang saya kembangkan ini sangat mudah digunakan serta dapat digunakan secara mandiri oleh siswa baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

2. Bagi sekolah

Media yang saya kembangkan ini sangat bermanfaat serta mudah digunakan, sehingga sekolah tidak perlu mengeluarkan biaya yang cukup besar dalam memfasilitasi bahan ajar kepada siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti ingin modul pembelajaran ini agar lebih baik dan bisa memaksimalkan pengembangan modul pembelajaran berbasis *experiential learning* kembali agar lebih berkembang lagi dalam upaya meningkatkan efektivitas minat belajar dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam penggunaan bahan ajar yang diperlukan dan digunakan.